

## **MOTIVASI SISWA MENGIKUTI TAMBAHAN JAM PELAJARAN UNTUK PERSIAPAN UJIAN NASIONAL DI PROGRAM STUDI TATA BUSANA SMK N 1 PANDAK**

Penulis 1: Miftahul Falah  
Penulis 2: Dr. Sri Wening  
Universitas Negeri Yogyakarta  
E-mail: falah.mf182@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) motivasi siswa tata busana mengikuti tambahan jam pelajaran di SMK N 1 Pandak. (2) faktor-faktor yang mendorong motivasi siswa tata busana mengikuti tambahan jam pelajaran di SMK N 1 Pandak. (3) faktor-faktor penghambat motivasi siswa tata busana mengikuti tambahan jam pelajaran di SMK N 1 Pandak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dengan jumlah populasi sebanyak 64 siswa. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Uji coba instrumen dilakukan di sekolah lain yang mempunyai karakter sama dengan SMK N 1 Pandak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi siswa mengikuti tambahan jam pelajaran berada pada kategori tinggi (79,68%), (2) faktor yang mendorong motivasi ialah keinginan belajar yang sangat tinggi sebanyak 22 siswa (34,1%), persiapan belajar yang tinggi sebanyak 44 siswa (68,8%), disiplin belajar yang sangat tinggi sebanyak 38 siswa (59,4%), pemilihan tempat duduk di kelas dengan kategori sangat tinggi sebanyak 50 siswa (78,1%), dorongan dari orang tua tinggi sebanyak 34 siswa (53,1%), dorongan dari teman tinggi sebanyak 31 siswa (48,4%), dorongan dari guru tinggi sebanyak 43 siswa (67,2%), (3) faktor penghambat motivasi ialah ketekunan belajar yang masih rendah sebanyak 27 siswa (42,20%), hasrat berprestasi tinggi yang masih rendah sebanyak 40 siswa (62,50%), penyelesaian tugas kurang disiplin sebanyak 50 siswa (78,10%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa tata busana SMK N 1 Pandak berada pada kategori tinggi, namun masih ada faktor penghambat siswa untuk mengikuti tambahan jam pelajaran sehingga perlu ditingkatkan lagi motivasinya agar lebih siap menghadapi ujian nasional.

**Kata kunci:** motivasi, tambahan jam pelajaran, ujian nasional, tata busana

## **STUDENTS' MOTIVATION TO ATTEND EXTRA CLASSES TO PREPARE THE NATIONAL EXAMINATION IN THE STUDY PROGRAM OF FASHION DESIGN AT SMKN 1 PANDAK**

### **Abstract**

This study aims to investigate: (1) the motivation of the students of Fashion Design to attend extra classes at SMKN 1 Pandak, (2) the factors that motivate students to attend extra classes, and (3) the factors inhibiting their motivation to attend extra classes. The type of research used in this research is descriptive survey. This research is study population, with a total population of 64 students. Research instrument used by a questionnaire. Testing instrument carried at other school that have the same character with SMK N 1 Pandak. The data were collected using questionnaires. The data analysis technique was the descriptive. The results of the study are as follows. (1) on the whole, the students' motivation is high (79.68%). (2) the factors that motivate includes the desire to learn is very high as many as 22 students (34.1%), good preparation for learning as many as 44 students (68.8%), a great learning discipline as many as 38 students (59.4%), seat selection in the classroom with a very high category as many as 50 students (78.1%), high support from their parents as many as 34 students (53.1%), high support from their friends as many as 31 students (48.4%), high support from their teacher as many as 43 students (67.2%). (3) the factors inhibiting motivation includes the low learning perseverance as many as 27 students (42.20%), the low desire to attain high achievement as many as 40 students (62.50%), and the indiscipline in finishing assignments as many as 50 students (78.10%). These

show that the motivation of the students of Fashion Design at SMKN 1 Pandak is high and needs maintaining and improving in order to be more prepared to sit for the national examination.

**Keywords:** *motivation, extra classes, national examination, fashion design*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kepribadian manusia melalui pemberian pengetahuan, pengajaran sebagai bekal untuk masa depan. Seperti dengan tujuan Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang dituangkan dalam Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar merupakan kegiatan yang membutuhkan motivasi, bahkan motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Menurut Tabrani Rusyan, (1989 : 78) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pada dasarnya tujuan pendidikan sangat erat hubungannya dengan keberhasilan pembelajaran. Upaya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dibutuhkan guru profesional yang dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik.

Proses pembelajaran juga memerlukan tempat belajar yang layak dan fasilitas yang memadai, namun guru yang profesional dan fasilitas belajar yang bagus belum menjamin keberhasilan belajar siswa karena yang terpenting adalah kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi sangat penting bagi seseorang yang sedang jenuh dalam kehidupannya, termasuk seorang siswa yang jenuh dengan pembelajaran. Motivasi yang ada didalam diri ditambah motivasi dari luar adalah bekal berharga siswa untuk belajar.

Berdasarkan observasi peneliti di SMK N 1 Pandak, menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum menyadari pentingnya mengikuti tambahan jam pelajaran. Hal ini dapat terlihat dari adanya beberapa siswa yang kadang membolos, siswa yang sengaja telat masuk kelas, dan beberapa siswa yang gaduh di dalam kelas.

Siswa harus mempunyai kesadaran untuk mengikuti tambahan jam pelajaran karena siswa yang mempunyai kesadaran untuk belajar akan lebih sungguh-sungguh mengikuti tambahan jam pelajaran dan lebih siap menghadapi ujian nasional. Siswa yang siap menghadapi ujian nasional akan lebih tenang dan percaya diri dalam mengerjakan soal-soal ujian nasional, sehingga bisa mendapat nilai yang maksimal. Guru, orang tua, dan sekolah akan bangga jika siswa nya lulus dengan nilai yang memuaskan.

Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya motivasi untuk mencapai suatu tujuan atau terpenuhinya kebutuhannya, bisa dikatakan motivasi tersebut antara satu

orang dengan orang lain berbeda-beda. Istilah motivasi berasal dari kata motif, berarti kekuatan dalam diri individu yang menyebabkan bertindak atau berbuat. Menurut Isbandi Rukminto, (1994 : 154) Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motivasi banyak diterapkan dalam berbagai macam kegiatan, termasuk belajar. Betapa pentingnya motivasi dalam belajar karena dapat memandu proses belajar menuju ke tujuan yang ingin dicapai. Herminarto Sofyan, (2012 : 18) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya ditengarai beberapa indikator dan unsur yang mendukung.

Berdasarkan macamnya motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002 : 115) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik menurut Muhibbin Syah (2005 : 136-137) adalah hal dan keadaan yang berasal dari luar individu yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan. Ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi menurut Sardiman (2011: 83) antara lain: (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan, (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) Lebih senang bekerja mandiri, (5) cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin, (6) dapat mempertahankan pendapatnya, (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

itu, (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi sangat diperlukan siswa untuk mengikuti tambahan jam pelajaran. Tambahan jam pelajaran atau disebut juga Program Belajar Tambahan (PBT) merupakan program belajar yang diberikan orang lain terkait tambahan belajar, PBT yang diberikan oleh tenaga ahli (konselor) untuk membantu individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar (yusuf, 2005:10). Tujuan program belajar tambahan di SMK secara umum yaitu mempersiapkan siswa SMK kelas 3 untuk menghadapi ujian nasional.

Ujian nasional atau biasa disebut dengan UN merupakan sebuah program yang diselenggarakan oleh pemerintah setiap tahun. UN tidak seperti tes ataupun ujian yang diselenggarakan sekolah setiap akhir semester, namun UN diselenggarakan serentak se-Indonesia. Menurut Hari Setiadi (2005:2) Ujian Nasional adalah penilaian hasil belajar oleh pemerintah yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) mendiskripsikan motivasi siswa tata busana secara keseluruhan dalam mengikuti tambahan jam pelajaran di SMK N 1 Pandak, (2) mengetahui motivasi yang dominan pada siswa tata busana dalam mengikuti tambahan jam pelajaran di SMK N 1 Pandak ditinjau dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, (3) mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat motivasi siswa tata busana

mengikuti tambahan jam pelajaran di SMK N 1 Pandak.

Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

(1) Bagaimana motivasi siswa tata busana secara keseluruhan (yang meliputi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik) dalam mengikuti tambahan jam pelajaran di SMK N 1 Pandak?, (2) Motivasi apa yang dominan bagi siswa tata busana dalam mengikuti tambahan jam pelajaran di SMK N 1 Pandak ditinjau dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik?, (3) Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat motivasi siswa tata busana mengikuti tambahan jam pelajaran di SMK N 1 Pandak?.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian tentang motivasi siswa mengikuti tambahan jam pelajaran di SMK Negeri 1 Pandak Bantul ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Penelitian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016 di SMK Negeri 1 Pandak yang

beralamat di Dusun Kadekrowo, Desa Gilangharjo, Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul.

### **Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa jurusan tata busana kelas XII SMK N 1 Pandak, yaitu XII busana 1 dan XII busana 2. Masing-masing kelas tersebut mempunyai jumlah 32 siswa. Seluruh populasi dijadikan sampel pada penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 100.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini adalah data angket motivasi siswa mengikuti tambahan jam pelajaran. Data yang didapatkan berbentuk data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket untuk mengukur motivasi siswa tata busana kelas XII mengikuti tambahan jam pelajaran di SMK N 1 Pandak. Pilihan jawaban angket menggunakan skala *likert* dengan alternatif 4 jawaban. Selain itu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi tentang keadaan yang ada dalam lingkungan sekolah dan untuk mengetahui permasalahan pelaksanaan pembelajaran tambahan jam pelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket, yaitu memberikan lembar kuesioner kepada siswa.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui fakta-fakta tentang motivasi siswa mengikuti tambahan jam pelajaran dari faktor intrinsik dan ekstrinsik, serta mengetahui faktor-faktor penghambat motivasi siswa mengikuti tambahan jam pelajaran.

### HASIL PENELITIAN DAN

### PEMBAHASAN

#### Motivasi Siswa secara Keseluruhan dalam Mengikuti Tambahan Jam Pelajaran di SMK

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan *SPSS 13.0 for windows* untuk motivasi siswa untuk mengikuti tambahan jam pelajaran dari 64 responden menunjukkan Mean (M) 83,54 ; Median (Me) 82,50 ; Modus (Mo) 80 dan Standar Deviasi (SD) 8,64. Hasil analisis deskriptif motivasi belajar selengkapnya bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kategorisasi Motivasi Siswa Secara Keseluruhan

Kelas	Interval nilai (kelompok skor)	Frekuensi	Presentase (%)	Interprestasi
4	$X \geq 97,5$	4	6,25	Sangat Tinggi
3	$75 \leq X < 97,5$	51	79,68	Tinggi
2	$52,5 \leq X < 75$	9	14,06	Rendah
1	$X < 52,5$	0	0,00	Sangat Rendah
Total		64	100,00	

Berdasarkan hasil Tabel 1 secara umum dapat diketahui bahwa dari 64 responden kelas XII yang mengikuti tambahan jam pelajaran mempunyai kecenderungan motivasi belajar sangat tinggi sebanyak 4 siswa (6,25%), tinggi sebanyak 51 siswa (79,68%), rendah sebanyak 9 siswa (14,06%) dan sangat rendah sebanyak 0

siswa (0%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi belajar siswa dalam mengikuti tambahan jam pelajaran berkategori tinggi, berada pada interval nilai  $75 \leq X < 97,5$  atau 79,68 %.

#### Faktor-faktor yang Mendorong Motivasi Siswa Mengikuti Tambahan Jam Pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik, maka dapat dikatakan faktor yang mendorong motivasi siswa adalah faktor yang mendorong motivasi ialah keinginan belajar yang sangat tinggi sebanyak 22 siswa (34,1%), persiapan belajar yang tinggi sebanyak 44 siswa (68,8%), disiplin belajar yang sangat tinggi sebanyak 38 siswa (59,4%), pemilihan tempat duduk di kelas dengan kategori sangat tinggi sebanyak 50 siswa (78,1%), dorongan dari orang tua tinggi sebanyak 34 siswa (53,1%), dorongan dari teman tinggi sebanyak 31 siswa (48,4%), dan dorongan dari guru tinggi sebanyak 43 siswa (67,2%).

#### Faktor-faktor yang Menjadi Penghambat motivasi Siswa Mengikuti Tambahan Jam Pelajaran

Setelah dilakukan perhitungan data motivasi secara kategorisasi, maka dapat dilihat faktor motivasi yang tinggi dan faktor motivasi yang rendah. Faktor yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah merupakan termasuk dalam faktor motivasi penghambat bagi siswa mengikuti tambahan jam pelajaran. Hasil penelitian faktor yang menjadi penghambat motivasi siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Faktor Yang Menjadi Penghambat Motivasi Bagi Siswa Mengikuti Tambahan Jam Pelajaran

No.	Faktor Penghambat Motivasi	
	Intrinsik	Ekstrinsik
1	Ketekunan dalam Belajar	-
2	Hasrat Berprestasi Tinggi	-
3	Penyelesaian Tugas	-

## Pembahasan

### 1. Motivasi Siswa Mengikuti Tambahan Jam Pelajaran di SMK

Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya motivasi untuk mencapai suatu tujuan atau terpenuhinya kebutuhan. Motivasi siswa khususnya kelas XII SMK Negeri 1 Pandak dalam mengikuti tambahan jam pelajaran secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki skor pada interval  $75 \leq X < 97,5$  atau 79,68 % sebanyak 51 siswa (79,68%), sedangkan sangat tinggi sebanyak 4 siswa (6,25%), rendah sebanyak 9 siswa (14,06%), dan sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Hasil penelitian ini berkaitan dengan pendapat Herminarto Sofyan (2012 : 18) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya ditengarai beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Hasil belajar akan optimal jika adanya motivasi, jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi

ekstrinsik, maka faktor yang mendorong motivasi siswa adalah faktor yang mendorong motivasi ialah keinginan belajar yang sangat tinggi sebanyak 22 siswa (34,1%), persiapan belajar yang tinggi sebanyak 44 siswa (68,8%), disiplin belajar yang sangat tinggi sebanyak 38 siswa (59,4%), pemilihan tempat duduk di kelas dengan kategori sangat tinggi sebanyak 50 siswa (78,1%), dorongan dari orang tua tinggi sebanyak 34 siswa (53,1%), dorongan dari teman tinggi sebanyak 31 siswa (48,4%), dan dorongan dari guru tinggi sebanyak 43 siswa (67,2%). Siswa Kelas XII Tata Busana SMK N 1 Pandak mempunyai keinginan belajar yang tinggi untuk mengikuti tambahan jam pelajaran, ditunjukkan dengan semangat mengikuti tambahan jam pelajaran, serius mengikuti tambahan jam pelajaran, dan menyadari pentingnya mengikuti tambahan jam pelajaran. Motivasi siswa untuk mengikuti tambahan jam pelajaran dilihat dari faktor disiplin belajar sudah baik, siswa Kelas XII Tata Busana SMK N 1 Pandak mempunyai disiplin belajar yang baik, siswa menunjukkan usahanya dalam belajar dengan mengikuti tambahan jam pelajaran dengan baik dan disiplin. Motivasi siswa untuk mengikuti tambahan jam pelajaran dilihat dari faktor pemilihan tempat duduk di kelas sudah baik, siswa Kelas XII Tata Busana SMK N 1 Pandak berusaha fokus dengan pembelajaran tambahan jam pelajaran di dalam kelas.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2002: 97) yaitu: faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ialah cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi

lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa.

## 2. Faktor-faktor yang Menjadi Penghambat motivasi Siswa Mengikuti Tambahan Jam Pelajaran

Faktor motivasi yang menjadi penghambat bagi siswa mengikuti tambahan jam pelajaran ialah faktor motivasi yang mempunyai kategori rendah dan sangat rendah. Faktor yang termasuk faktor motivasi penghambat adalah ketekunan dalam belajar, hasrat berprestasi tinggi, dan penyelesaian tugas.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa faktor ketekunan dalam belajar berada pada kategori rendah, sebanyak 27 siswa dengan persentase sebesar 42,20%, maka termasuk dalam faktor penghambat untuk mengikuti tambahan jam pelajaran. Faktor hasrat berprestasi tinggi berada pada kategori rendah, sebanyak 40 siswa dengan persentase sebesar 62,50%, termasuk dalam faktor motivasi penghambat mengikuti tambahan jam pelajaran. Faktor penyelesaian tugas berada pada kategori rendah, sebanyak 50 siswa dengan persentase sebesar 78,10%, termasuk dalam faktor motivasi penghambat mengikuti tambahan jam pelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada faktor yang menjadi penghambat bagi siswa tata busana untuk mengikuti tambahan jam pelajaran di SMKN 1 Pandak. Menurut pendapat Sardiman (2011: 92-95) bentuk atau cara menumbuhkan motivasi agar peserta didik setidaknya memiliki motivasi untuk belajar, antara lain: memberi angka (hal

ini dilakukan sebagai simbol dan nilai kegiatan belajarnya), hadiah (selain memberi nilai kepada siswa, hadiah juga dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi), saingan (persaingan baik individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa), *ego-involvement* (menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan), memberi ulangan atau tes, mengetahui hasil, pujian (dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta akan membangkitkan harga diri), hukuman (merupakan *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak maka bisa menjadi alat motivasi), hasrat untuk belajar, dan minat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Motivasi siswa Tata Busana kelas XII SMK N 1 Pandak dalam mengikuti tambahan jam pelajaran secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa memiliki skor pada interval  $75,00 \leq X < 97,50$  sebanyak 51 siswa dengan persentase sebesar 79,7%, sedangkan sangat tinggi sebanyak 4 siswa (6,3%), rendah sebanyak 9 siswa (14,1%), sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,0%).

2. Hasil penelitian diperoleh skor dari seluruh angket yang telah diisi oleh responden ialah berjumlah 5.347. Motivasi intrinsik memperoleh skor sebanyak 2.710 (50,68%), motivasi ekstrinsik memperoleh skor sebanyak 2.637 (49,32%). Jadi dapat dikatakan motivasi intrinsik sedikit lebih dominan dibanding motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti tambahan jam pelajaran.
3. Faktor-faktor penghambat motivasi mengikuti tambahan jam pelajaran: a) ketekunan dalam belajar termasuk kategori rendah sebanyak 27 siswa (42,2%), b) hasrat berprestasi tinggi termasuk kategori rendah sebanyak 40 siswa (62,5%), c) penyelesaian tugas termasuk kategori rendah sebanyak 50 siswa (78,1%).

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Motivasi siswa mengikuti tambahan jam pelajaran di program studi tata busana kelas XII SMK N 1 Pandak termasuk kategori tinggi. Siswa, guru, dan orang tua harus bekerja sama mempertahankan motivasi tersebut, karena motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran tambahan jam pelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih siap menghadapi ujian nasional.
2. Siswa harus lebih tekun belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa juga harus memiliki hasrat beprestasi

yang tinggi, karena dapat memacu semangat belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009), *Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hari Setiadi. 2005. *Dampak Ujian Nasional Pada Karakter Bangsa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Herminarto Sofyan, Hamzah B. Uno. 2012. *Teori motivasi dan penerapannya dalam penelitian*, Yogyakarta.
- Isbandi Rukminto Adi. 1994. *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial : Asas Dasar Pemikiran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A. M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tabrani Rusyan. (1989). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Yusuf, Syamsu & Juntika Nursihan. (2007). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.